

**IMPLEMENTASI KONVENSI BASEL DALAM KEBIJAKAN IMPOR
LIMBAH SAMPAH DI INDONESIA (STUDI KASUS DESA BANGUN DAN
DESA TROPODO)**

SKRIPSI

Oleh:

**Ester Toruan
2070750101**



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025**

IMPLEMENTASI KONVENSI BASEL DALAM KEBIJAKAN IMPOR LIMBAH SAMPAH DI INDONESIA (STUDI KASUS DESA BANGUN DAN DESA TROPODO)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos) pada
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Kristen Indonesia

Oleh:
Ester Toruan
2070750101



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ester Toruan

NIM : 2070750101

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Peminatan : Lingkungan

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul "*Implementasi Konvensi Basel Dalam Kebijakan Impor Limbah Sampah Di Indonesia (Studi Kasus Desa Bangun dan Desa Tropodo)*" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta,

11 Maret 2025



(Ester Toruan)



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN POLITIK**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

**Implementasi Konvensi Basel Dalam Kebijakan Impor Limbah Sampah Di
Indonesia (Studi Kasus Desa Bangun dan Desa Tropodo)**

Oleh:

Nama : Ester Toruan
NIM : 2070750101
Program Studi : Hubungan Internasional
Peminatan : Lingkungan Global

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 25 Februari 2025

Menyetujui:

Pembimbing

(Dr. Verdinand Robertua, M.Soc.Sc)

NIDN: 0314038602

**Ketua Program Studi Ilmu
Hubungan Internasional**



(Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A)

NIDN: 0312018601



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 20 Januari 2025 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Ester Toruan
NIM : 2070750101
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Lingkungan Global
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul "Implementasi Konvensi Basel Dalam Kebijakan Impor Limbah Sampah Di Indonesia (Studi Kasus Desa Bangun dan Desa Tropodo) OLEH TIM PENGUJI YANG TERDIRI DARI:

	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1	Valentina Lusita Sinta Herindrasti, Dra., MA.	,Sebagai Ketua	
2	Leonard Felix Hutabarat, S.IP., M.Si., Ph.D	,Sebagai Anggota	
3	Verdinand Robertua, M.Soc. Sc., Dr.	,Sebagai Anggota	

Jakarta, 25 Februari 2025



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Ester Toruan
NIM : 2070750101
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Lingkungan Global
Judul Skripsi : Implementasi Konvensi Basel Dalam Kebijakan
Impor Limbah Sampah Di Indonesia (Studi Kasus
Desa Bangun dan Desa Tropodo)

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang
Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam “Berita Acara Hasil Ujian Skripsi” pada
tanggal 20 Januari 2025

Jakarta, 04 Maret 2025

Menyetujui:

Ketua Sidang/Penguji I

Dra. Valentina Lusya Sinta Herindrasti, M.A..

Penguji II

Leonard Felix Hutabarat, S.IP., M.Si., Ph.D

Penguji III

Dr. Verdinand Robertua, M.Soc. Sc.,

**Ketua Program Studi Ilmu
Hubungan Internasional**



(Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ester Toruan
NIM : 2070750101
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : Implementasi Konvensi Basel Dalam Kebijakan Impor Limbah Sampah Di Indonesia (Studi Kasus Desa Bangun dan Desa Tropodo)

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Non Eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta
Pada Tanggal 11 Maret 2025
Yang menyatakan



Ester Toruan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Konvensi Basel Dalam Kebijakan Impor Limbah Sampah di Indonesia (Studi Kasus Desa Bangun dan Desa Tropodo)” ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., MBA., selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
2. Dr. Verdinand Robertua, M.Soc.Sc., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia. Dan juga selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Arthuur Jeverson Maya, M.Si, selaku Kepala Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.
4. Darynaufal Mulyaman, S.S., M.Si, selaku Dosen pembimbing akademik yang telah mendampingi saya semasa kuliah di semester awal dan membantu dalam kegiatan akademik dan juga konsultasi mengenai akademik.
5. Bapak Adrianus L. Wene, S.Sos., M.Si sebagai dosen pembimbing seminar proposal, yang telah membimbing dan membantu dalam mendorong peneliti agar tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh tenaga pendidik, terutama dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, yang telah memberikan kontribusi besar dalam perjalanan akademik peneliti. Dengan ilmu, wawasan, dan bimbingan yang mereka

berikan selama masa perkuliahan, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

7. Direktur Eksekutif Ecological Observation & Wetland Conservation (Ecoton), Bapak Prigi Arisandi, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan wawasan, informasi, dan pandangan berharga melalui wawancara yang sangat membantu dalam memperkaya analisis dan isi skripsi ini.
8. Kepala Desa Tropodo tahun 2024, Bapak Haris Iswandi, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian ini melalui wawancara yang membantu dalam memperkaya analisis skripsi ini terkait Desa Tropodo.
9. Perangkat Desa Bangun, Ahmad Fanani, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian ini melalui wawancara yang membantu dan memperkaya analisis skripsi ini terkait Desa Bangun.
10. Orang tua tercinta, Sumihar Lumban Toruan dan Lasmaria Sidabutar, yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat tanpa henti. Begitu juga dengan abang kandung peneliti, Arief Raja Parsaoran, David Parmahan Lumban Toruan, dan juga seluruh
11. Keluarga besar OST (Opung Sumihar Toruan), yang selalu mendoakan peneliti dalam menempuh dan menyelesaikan perkuliahan ini.
12. Teman-teman dan orang-orang terkasih, Jasrel Marchellino Hasibuan, Viola Surya Putri, Irennia, Zelika, Paula Arta Ifolala, yang telah menemani dan memberikan semangat sepanjang perjalanan studi ini. Semangat yang diberikan telah membuat peneliti tidak patah semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Kiranya Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua.

Jakarta, 20 Januari 2025

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Akademis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	 11
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
2.2 Kerangka Teori	17
2.2.1 Teori Hukum Lingkungan Internasional.....	17
2.2.2 Konsep Keamanan Lingkungan (Environmental Security)	22
2.3 Kerangka Alur Pemikiran	26
2.4 Hipotesis.....	28
2.5 Metode Penelitian.....	28
2.5.1 Ruang Lingkup Penelitian	31
2.5.2 Jenis dan Tipe Penelitian	31
2.5.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	32

2.5.4 Teknik Validasi Data	36
2.5.5 Teknik Analisis Data	41
BAB III IMPLEMENTASI KONVENSI BASEL DALAM KEBIJAKAN IMPOR LIMBAH SAMPAH DI INDONESIA (STUDI KASUS DESA BANGUN DAN DESA TROPODO).....	46
3.1 Konvensi Basel	46
3.2 Implementasi Konvensi Basel di Indonesia	53
3.3 Impor Limbah Sampah di Indonesia	58
3.4 Studi Kasus: Desa Bangun	63
3.5 Studi Kasus: Desa Tropodo	69
3.6 Paradoks Implementasi Konvensi Basel Dalam Kebijakan Impor Limbah Sampah di Indonesia.....	74
BAB IV PENUTUP.....	86
4.1 Kesimpulan.....	86
4.2 Rekomendasi dan Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN I DAFTAR WAWANCARA	95
LAMPIRAN II PEDOMAN WAWANCARA.....	96
LAMPIRAN III LAMPIRAN TRANSKRIP WAWANCARA TRANSKRIP WAWANCARA	102
LAMPIRAN IV DOKUMENTASI FOTO WAWANCARA.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tinjauan Pustaka.....	14
Tabel 2.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Daftar negara pengekspor limbah plastik terbesar tahun 2020.....	50
Gambar 3.2	Data sampah yang masuk ke Indonesia.....	63
Gambar 3.3	Potret warga Desa Bangun diatas tumpukan sampah impor.....	65
Gambar 3.4	Penggunaan skrap sampah plastik pada pabrik tahu di Desa Tropodo.....	70
Gambar 3.5	Data pengelolaan sampah di Indonesia per-tahun.....	75



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Alur Pemikiran.....	26
-----------	------------------------------	----



DAFTAR SINGKATAN

B3	Bahan Berbahaya dan Beracun
COP	Conference of Parties
EFSA	European Food Safety Authority
EPA	Environmental Protection Agency
ECOTON	Ecological Observation and Wetlands Conservation
OECD	Organisation for Economic Co-operation and Development
PERMEN	Peraturan Menteri
PBDE	Polybrominated Diphenyl Ethers
PSLB3	Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Bahan Berbahaya dan Beracun
RCRA	Resource Conservation and Recovery Act
SCCP	Short Chain Chlorinated Paraffins
SIPSN	Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional
TPA	Tempat Pembuangan Akhir
UNEP	United Nations Environment Programme
UNTC	United Nations Trusteeship Council
POPs	Persistent Organic Pollutants
WTO	World Trade Statistic

ABSTRAK

Impor dan ekspor limbah sampah adalah kegiatan yang bertujuan untuk daur ulang atau pengolahan lebih lanjut. Namun, praktik ini menimbulkan kontroversi, terutama ketika limbah yang diimpor tidak dikelola dengan baik, sehingga berdampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan. Konvensi Basel membatasi perpindahan limbah berbahaya antarnegara serta mendorong pengelolaan limbah yang ramah lingkungan. Konvensi Basel, yang diratifikasi pada tahun 1989 dan mulai berlaku pada 1992, bertujuan untuk membatasi perpindahan limbah berbahaya antarnegara, khususnya dari negara maju ke negara berkembang. Penelitian ini membahas implementasi Konvensi Basel dalam kebijakan impor limbah sampah di Indonesia, terkhususnya di Jawa Timur. Sejak tahun 2018, peningkatan impor limbah sampah ilegal di Indonesia meningkat dengan sangat pesat. Hasil penelitian pada rentan waktu 2016-2019 menunjukkan bahwa terdapat ancaman keamanan lingkungan akibat dari impor limbah sampah ilegal di Indonesia. Dengan menggunakan teori hukum lingkungan internasional dan konsep keamanan lingkungan, penelitian ini diharapkan dapat menjawab masalah yang terjadi. Selain itu, peneliti melakukan penelitian dengan metodologi kualitatif deskriptif-analisis. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun Indonesia telah meratifikasi Konvensi Basel, implementasinya masih menghadapi berbagai hambatan, termasuk lemahnya pengawasan, regulasi yang tumpang tindih, serta kepentingan ekonomi dalam industri daur ulang. Akibatnya, terjadi paradoks di mana kebijakan yang seharusnya melindungi lingkungan justru membuka celah bagi masuknya limbah sampah ilegal yang merusak ekosistem dan mengancam kesehatan masyarakat.

Kata kunci: implementasi, Konvensi Basel, impor, sampah, hukum lingkungan internasional

ABSTRACT

The import and export of waste are activities aimed at recycling or further processing. However, this practice has sparked controversy, especially when imported waste is not properly managed, leading to negative environmental and health impacts. The Basel Convention regulates the transboundary movement of hazardous waste and promotes environmentally sound waste management. Ratified in 1989 and enforced in 1992, the Basel Convention aims to restrict the transfer of hazardous waste between countries, particularly from developed to developing nations. This study examines the implementation of the Basel Convention in Indonesia's waste import policies, particularly in East Java. Since 2018, illegal waste imports in Indonesia have surged significantly. Findings from the 2016–2019 period indicate that illegal waste imports pose a threat to environmental security in Indonesia. Using the theory of international environmental law and the concept of environmental security, this study seeks to address the issues at hand. Additionally, the research employs a descriptive-analytical method. The findings reveal that despite Indonesia's ratification of the Basel Convention, its implementation faces multiple obstacles, including weak enforcement, overlapping regulations, and economic interests in the recycling industry. Consequently, a paradox emerges where policies intended to protect the environment instead create loopholes that allow the entry of illegal waste, ultimately harming ecosystems and threatening public health.

Key words: implementation, Basel Convention, imports, waste, international environmental law